

PENGARUH SIMPANAN ANGGOTA, PINJAMAN ANGGOTA DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA

Widi Nur Lestari ¹⁾
Bambang Widarno ²⁾
Sunarti ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi
Surakarta
e-mail : ¹⁾ widinurlestari@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of member savings, member loans and number of members on the remaining results of operations. The types of data used in this study are qualitative and quantitative. The data source used is secondary data. The population in this study are all financial statements in Surakarta Civil Servants cooperatives. The sample used in this study is the number of member deposits, member loans and the number of members during the 2009-2018 period. The sampling technique uses purposive sampling with certain criteria. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results of member savings, member loans and total membership have a significant positive effect

Keywords: *member deposits, member loans, number of members, remaining operations.*

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional yang dilakukan oleh bangsa Indonesia adalah pembangunan manusia seutuhnya yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945). Kebijakan Pemerintah tersebut sesuai dengan Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan (Ariesta, dkk 2014). Selanjutnya didalam penjelasan pasal 33 tercantum dasar demokrasi, produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua dibawah pimpinan atau pemilikan anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Oleh karena itu, bangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Pembangunan koperasi sebagai wadah ekonomi rakyat diarahkan agar makin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang sehat, tangguh, kuat dan mandiri serta berakar dalam masyarakat.

Koperasi sebagai bagian dari perekonomian nasional diharapkan menjadi badan usaha yang mampu berperan disemua bidang usaha, terutama dalam kehidupan ekonomi rakyat dalam mewujudkan demokrasi ekonomi (Hasibuan, dkk 2018). Banyak jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya seperti Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran, dan Koperasi Jasa. Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM. Koperasi simpan pinjam dan unit

simpan pinjam adalah lembaga koperasi yang melakukan kegiatan usaha penghimpunan dan penyaluran dana dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain, dan atau anggotanya, yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya. Tujuan utama kegiatan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945 (Sudaryanti, dkk 2017).

Koperasi Pegawai Negeri Subur memiliki dua bidang usaha yaitu 1. Usaha Pertokoan yang menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari, 2. Usaha Simpan Pinjam yang terdiri dari Menerima Simpanan dari anggota dan melayani kredit kepada anggota dengan jangka waktu dari 6 bulan sampai dengan 60 bulan, contohnya arisan sepeda motor, kredit motor, elektronik, kapling, dll. Dari data yang ada di Koperasi Pegawai Negeri Subur pada tahun 2009-2011 menunjukkan bahwa jumlah anggota secara terus menerus mengalami peningkatan dan berpengaruh pada simpanan dan pinjaman anggota. Pada tahun 2016-2018 terjadi peningkatan pada simpanan anggota dan pinjaman anggota, akan tetapi pada tahun tersebut jumlah anggota mengalami penurunan. Pada tahun 2009-2018 jumlah Sisa Hasil Usaha mengalami kenaikan dan penurunan. Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha antara lain adalah peminjaman anggota, pendapatan anggota, tanggungan keluarga pada puncak beban (misalnya membiayai anak sekolah dan akhirnya meminjam dikoperasi dengan sistem kredit anggota, jasa pinjaman anggota (semua jenis pinjaman bisa diberikan sebagai contohnya adalah kredit sepeda motor, kemudahan dalam pelayanan. Besarnya SHU pada koperasi tergantung dari kegiatan yang dilakukan oleh koperasi itu sendiri.

Dalam teori laba efisiensi manajerial (*managerial efficiency theory of profit*) dinyatakan bahwa suatu perusahaan dapat mencapai laba di atas normal apabila ia berhasil melakukan efisiensi pengelolaan di berbagai bidang serta dapat memenuhi keinginan konsumennya. Sesuai dengan konsep koperasi, maka koperasi akan memperoleh laba dari hasil efisiensi manajerial, karena orientasi usahanya lebih menekankan pada pelayanan usaha yang dapat memberikan manfaat dan keputusan bersama para anggotanya. Dalam koperasi, keuntungan dari usaha yang dilakukan disebut dengan sisa hasil usaha (SHU). Jadi dapat dikatakan bahwa untuk mendapatkan sisa hasil usaha (SHU) yang maksimal, koperasi tentunya harus memaksimalkan atau mengoptimalkan seluruh komponen baik keuangan maupun non keuangan. Komponen keuangan koperasi bisa dilihat dari simpanan anggota dan pinjaman anggota, sementara untuk non keuangan bisa dilihat dari jumlah anggota koperasi (Wiyono, 2016).

Salah satu bentuk keberhasilan koperasi dapat dilihat dari perolehan SHU yang lebih baik setiap tahunnya karena koperasi sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi tidak terlepas dari pendapatan yang diperoleh selama satu tahun SHU. Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan SHU yang begitu banyak, maka perolehan SHU bagi koperasi setiap tahunnya menjadi sangat penting. Melalui SHU koperasi dapat memupuk modal sendiri yaitu dengan dana

cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku, sehingga akan memperkuat struktur modalnya. Selain itu dana-dana yang disisihkan dari SHU, apabila belum dicairkan atau digunakan maka akan diperlakukan sebagai tambahan modal yaitu sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal. Oleh sebab itu apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan SHU dalam setiap tahunnya dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansialnya (Nurmawati, 2015).

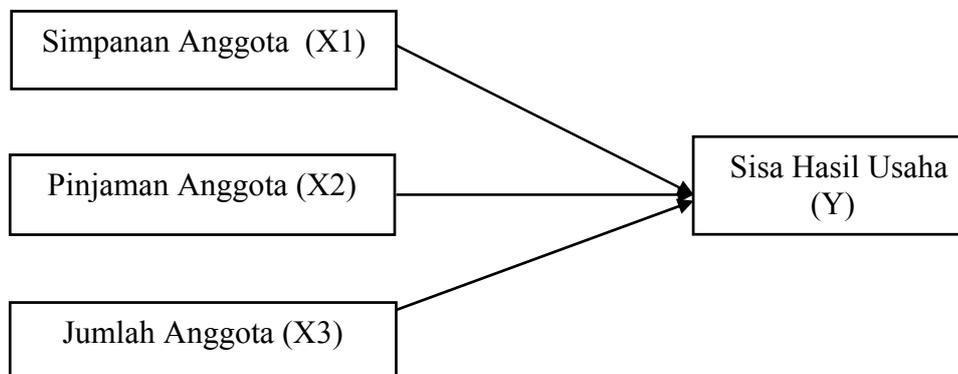
Keberhasilan usaha koperasi sangat ditentukan dengan pengelolaan usaha koperasi yang baik dengan pencapaian SHU yang diperoleh setiap tahunnya yang dapat dipertanggungjawabkan kepada para anggota. Namun masih sedikit koperasi yang mempunyai asset dan volume perdagangan usaha yang besar. Banyak koperasi yang mempunyai anggota banyak akan tetapi usahanya tetap lesu dan kebanyakan mengalami kebangkrutan. Hal ini terjadi karena berbagai kendala: 1) masalah yang muncul dari segi jumlah anggota. Pertumbuhan jumlah anggota dalam koperasi berjalan lambat. Hal ini disebabkan kurangnya partisipasi anggota terhadap informasi dalam koperasi, sehingga koperasi masih sangat kesulitan untuk berkembang. Demikian pula untuk koperasi, koperasi akan berfungsi dengan baik dan berhasil jika mengikut sertakan partisipasi anggota, tanpa adanya partisipasi anggota mustahil koperasi dapat berhasil dengan baik. 2) Masalah yang muncul dari segi simpanan. Terbatasnya modal yang ada dalam koperasi menyebabkan sulitnya mengembangkan unit-unit usaha yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. 3) Masalah dari pemberian pinjaman. Pemberian pinjaman terbatas karena modal yang juga terbatas (Nurmawati, 2015).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk: 1) Menguji pengaruh simpanan anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi pegawai negeri subur Surakarta tahun 2009-2018. 2) Menguji pengaruh pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi pegawai negeri subur Surakarta tahun 2009-2018. 3) Menguji pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi pegawai negeri subur Surakarta tahun 2009-2018.

KERANGKA PEMIKIRAN

Model dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

1. Variabel Independen (Bebas) : simpanan anggota (X_1), pinjaman anggota (X_2), dan jumlah anggota (X_3)

Variabel Dependen (Terikat) : sisa hasil usaha (Y)

Kajian Teori dan Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh simpanan anggota terhadap sisa hasil usaha.

Simpanan adalah penyisihan sebagian dari pendapatan secara sadar dan terencana. Jadi, dari Jumlah Simpanan tersebut digunakan oleh koperasi sebagai modal usaha. Modal Usaha merupakan sumber pembiayaan untuk kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh koperasi seperti mengeluarkan kredit. Semakin banyak simpanan maka Modal Koperasi semakin bertambah sehingga kegiatan operasional koperasi seperti kegiatan simpan pinjam akan berjalan dengan baik dan nantinya akan meningkatkan SHU (Nurmawati, 2015). Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Hasibuan (2019) yang menyatakan bahwa simpanan anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah

H₁ : Simpanan Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

2. Pengaruh pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha

Pinjaman adalah penyediaan sejumlah dana atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi simpan pinjam dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan jumlah bunga yang telah disepakati. Pinjaman merupakan salah satu produk utama koperasi yang juga di konsumsi anggota koperasi sendiri. Dimana penghasilan utama koperasi berasal dari bunga pinjaman. Banyaknya jumlah pinjaman sangat menentukan berapa SHU yang didapatkan. Sehingga, semakin tinggi jumlah pinjaman maka semakin banyak SHU yang didapatkan oleh Koperasi. (Ayuk, 2012). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Hasibuan (2019) yang menyatakan bahwa pinjaman anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis 2 dalam penelitian ini adalah

H₂ : Pinjaman Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

3. Pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha

Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi yang dapat menjadi anggota koperasi ialah setiap orang/individu yang mampu melakukan tindakan hukum atau koperasi yang memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi (Sartika, 2002). Bertambahnya jumlah anggota akan membuat perkembangan koperasi menjadi lebih besar karena simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan besar kecilnya perkembangan koperasi. Bertambahnya para anggota yang memanfaatkan haknya untuk mendapatkan pinjaman baik berupa uang ataupun barang secara tidak

langsung dapat meningkatkan SHU, karena SHU diperoleh oleh anggota dan untuk anggota, maka apabila jumlah pinjaman anggota mengalami kenaikan maka akan mengakibatkan kenaikan SHU (Anggara, 2010). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Ariesta (2014) yang menyatakan bahwa jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis 3 dalam penelitian ini adalah

H3 : Jumlah Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini laporan keuangan pada Koperasi Subur Surakarta. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari simpanan anggota, pinjaman anggota, jumlah anggota dan sisa hasil usaha pada koperasi Subur Surakarta pada periode 2009-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *puspositive sampling*. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif

Berikut adalah deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Simpanan anggota	1.665.726.000,00	6.966.618.450,00	4.272.630.713.7000	1.819.917.179.06393
Pinjaman anggota	1.725.340.141,00	7.106.746.965,00	4.331.363.285.2000	1.900.746.217.06163
Jumlah anggota	231	250	241	5.20790
Sisa hasil usaha	130.804.279,00	302.426.665,00	204.812.373.2000	64.622.705.46207

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji deskriptif diketahui bahwa variabel simpanan anggota pada KPN Subur Surakarta Tahun 2009-2018 menunjukkan nilai minimum sebesar Rp. 1.665.726.000.00, nilai maksimum sebesar Rp. 6.966.618.450.00. Nilai rata-rata simpanan anggota ini mendekati nilai maksimum simpanan anggota, hal ini menunjukkan hal yang baik karena dengan simpanan anggota yang semakin besar maka modal koperasi semakin bertambah sehingga kegiatan operasional koperasi seperti kegiatan simpan pinjam akan berjalan dengan baik. Sedangkan untuk variabel pinjaman anggota pada KPN Subur Surakarta Tahun 2009-2018 menunjukkan nilai minimum sebesar Rp.

1.725.340.141.00, nilai maksimum sebesar Rp. 7.106.746.965.00. Nilai rata-rata pinjaman anggota ini mendekati nilai maksimum pinjaman anggota, hal ini menunjukkan hal yang baik karena dengan pinjaman anggota yang semakin besar maka penyaluran dana kredit itu akan dapat meningkatkan pendapatan para anggota.

Variabel jumlah anggota pada KPN Subur Surakarta Tahun 2009-2018 menunjukkan nilai minimum jumlah anggota sebesar 231 orang, nilai maksimum jumlah anggota sebesar 250 orang. Nilai rata-rata jumlah anggota koperasi ini mendekati nilai maksimum jumlah anggota, hal ini menunjukkan hal yang baik karena dengan jumlah anggota yang semakin banyak maka akan semakin banyak yang berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi. Sedangkan untuk variabel sisa hasil usaha pada KPN Subur Surakarta Tahun 2009-2018 menunjukkan nilai minimum sebesar Rp. 130.804.279.00, nilai maksimum sebesar Rp. 302.426.665.00. Nilai rata-rata Sisa Hasil Usaha ini mendekati nilai maksimum sisa hasil usaha, hal ini menunjukkan hal yang baik karena dengan sisa hasil usaha yang semakin besar maka menunjukkan kegiatan usaha koperasi dilaksanakan secara baik oleh pengelolanya dan anggotanya, dan berarti kontribusi anggota koperasi pada pendapatan koperasi melebihi kebutuhan akan biaya riil koperasi serta tentu saja akan lebih mensejahterakan anggota koperasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	<i>Tolerance</i> (0,166; 0,163; 0,730) > 0,10 VIF (6,016; 6,150; 1,371) < 10	Tidak ada multikolinearitas
Uji autokorelasi	p (0,737) > 0,05	Tidak ada autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	p (0,244; 0,408; 0,503) > 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
Uji normalitas	p (0,200) > 0,05	Data terdistribusi normal

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

3. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel simpanan anggota, pinjaman anggota dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		
	B	t	Sig.
(Constant)	-833.198.284,878	-4.022	0,007
Simpanan anggota	0,018	3,553	0,012

Pinjaman anggota	0,015	3,049	0,023
Jumlah anggota	3.705.493.631	4,318	0,005
F hitung = 93,531			0,000
Adj R ² = 34,1%			

Sumber: data sekunder diolah, 2020

1. Berdasarkan uraian diatas regresi linier berganda, dapat diperoleh persamaan:

$$Y = -833.198.284,878 + 0,018 X_1 + 0,015 X_2 + 3.705.493,631 X_3 + e$$
2. Uji t
 - a. Hasil uji t pengaruh variabel Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha diperoleh t hitung 3.553 dengan *p value* 0,012 < 0,05 berarti Simpanan Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Subur, sehingga H₁ terbukti kebenarannya.
 - b. Hasil uji t pengaruh variabel Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha diperoleh t hitung 3.049 dengan *p value* 0,023 < 0,05 berarti Pinjaman Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Subur, sehingga H₂ terbukti kebenarannya.
 - c. Hasil uji t pengaruh variabel Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha diperoleh t hitung 4.318 dengan *p value* 0,005 < 0,05 berarti Jumlah Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Subur, sehingga H₃ terbukti kebenarannya.
 - d. Koefisien Determinasi
 Hasil koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,969 artinya besarnya pengaruh variabel simpanan anggota, pinjaman anggota dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Subur Surakarta sebesar 96,9 %, sedangkan sisanya sebesar 3,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya adalah total asset dan modal luar.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh simpanan anggota terhadap sisa hasil usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simpanan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Subur Surakarta. Nilai koefisien variabel simpanan anggota bertanda positif, berarti bahwa semakin tinggi simpanan anggota maka akan meningkat sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Subur Surakarta. Besarnya jumlah simpanan dalam koperasi merupakan sumber pembiayaan untuk kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh koperasi seperti mengeluarkan kredit. Semakin banyak simpanan atau modal sendiri dan terpenuhinya kegiatan operasional koperasi dari modal kerja maka kegiatan koperasi yaitu simpan dan kegiatan pinjam akan berjalan dengan baik sehingga akan meningkatkan SHU (Nurmawati, 2015).

Hal tersebut didukung dengan teori laba efisiensi manajerial (*managerial efficiency theory of profit*) bahwa suatu perusahaan dapat mencapai laba di atas normal apabila ia berhasil melakukan efisiensi pengelolaan di berbagai bidang serta dapat memenuhi keinginan konsumennya (Dominick Salvatore, 1996). Hasil ini mendukung penelitian dari Ayuk (2012), Anggara (2010) dan Yolamalinda (2013) menyatakan bahwa jumlah simpanan berpengaruh positif terhadap sisa

hasil usaha. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Satar dan Sari (2019) menyatakan bahwa simpanan anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

2. Pengaruh pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Subur Surakarta. Nilai koefisien variabel pinjaman anggota bertanda positif, berarti bahwa semakin tinggi simpanan anggota maka akan meningkatkan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Subur Surakarta. Pinjaman adalah salah satu produk utama koperasi yang juga dikonsumsi anggota koperasi sendiri. Penghasilan pinjaman koperasi yang utama berasal dari bunga pinjaman. Penentuan bunga pinjaman tersebut dikaitkan dengan pertimbangan apakah bunga tersebut dapat dikembangkan oleh peminjam dan apakah dapat membuat koperasi berkembang.

Besarnya penghasilan usaha sangat menentukan berapa sisa hasil usaha yang didapatkan. Sehingga, semakin tinggi jumlah pinjaman maka semakin tinggi tingkat sisa hasil usaha (Ayuk, 2012).

Hal tersebut didukung dengan teori laba efisiensi manajerial (*managerial efficiency theory of profit*) bahwa suatu perusahaan dapat mencapai laba di atas normal apabila ia berhasil melakukan efisiensi pengelolaan di berbagai bidang serta dapat memenuhi keinginan konsumennya (Dominick Salvatore, 1996). Hasil ini mendukung penelitian dari Nurmawati (2015), dan Anggara (2010) menyatakan bahwa pinjaman anggota berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Satar dan Sari (2019) menyatakan bahwa simpanan anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

3. Pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Subur Surakarta. Nilai koefisien variabel jumlah anggota bertanda positif, berarti bahwa semakin bertambah jumlah anggota maka akan semakin meningkat sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Subur Surakarta. Bertambahnya jumlah anggota akan membuat perkembangan koperasi menjadi lebih besar karena simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan besar kecilnya perkembangan koperasi. Bertambahnya para anggota yang memanfaatkan haknya untuk mendapatkan pinjaman baik berupa uang ataupun barang secara tidak langsung dapat meningkatkan sisa hasil usaha, maka apabila jumlah pinjaman anggota mengalami kenaikan maka akan mengakibatkan kenaikan sisa hasil usaha (Anggara, 2010).

Hal tersebut didukung dengan teori laba efisiensi manajerial (*managerial efficiency theory of profit*) bahwa suatu perusahaan dapat mencapai laba di atas normal apabila ia berhasil melakukan efisiensi pengelolaan di berbagai bidang serta dapat memenuhi keinginan konsumennya (Dominick Salvatore, 1996). Hasil ini mendukung penelitian dari Ayuk (2012), Nurmawati (2015), Septiyani (2015) dan Wiyono (2016) menyatakan bahwa jumlah anggota berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Nilasari (2019) menyatakan bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa simpanan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi Pegawai Negeri Subur Surakarta. Nilai koefisien regresi bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah pinjaman yang diberikan maka akan semakin banyak juga bunga pinjaman yang diperoleh sehingga sisa hasil usaha juga akan meningkat. Pinjaman anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi Pegawai Negeri Subur Surakarta. Nilai koefisien regresi bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah pinjaman yang diberikan maka semakin banyak bunga yang diperoleh, sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh juga meningkat. Jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi Pegawai Negeri Subur Surakarta. Nilai koefisien regresi bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa bertambahnya jumlah anggota akan membuat perkembangan koperasi menjadi lebih besar karena simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan besar kecilnya perkembangan koperasi. Bertambahnya para anggota yang memanfaatkan haknya untuk mendapatkan pinjaman baik berupa uang ataupun barang secara tidak langsung dapat meningkatkan sisa hasil usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, dan Sandhy. 2010. "Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Serta Pinjaman Terhadap Besar Kecilnya Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Karyawan "SARI MANIS" PT.PG". Candi Baru-Sidoarjo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran": Jawa Timur.
- Anindyatama, Kusmayadi, dan Anugrahwati. 2019. "Analisis Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan Anggota Dan Piutang Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Primkopkar Manunggal Damatex Timatex Salatiga". *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang*.
- Ariesta, Ferline dan Yolamalinda. 2014. "Pengaruh Jumlah Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP-RI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Provinsi Sumatera Barat". *Jurnal Economica Vol.2 No.2 (116-125)*. STKIP PGRI, Padang Sumatra Barat.
- Ayuk, dan Taman. 2012. "Pengaruh Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali Tahun 2007-2011". *Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana: Bali*.
- Hasibuan, dkk 2018. "Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Di Cu. Maju Bersama Kabupaten Simalungu". *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Simalungu*.
- Hendar. 2010:136. *Ekonomi Koperasi*. Erlangga. Jakarta.
<https://www.cermati.com/artikel/amp/koperasi-pengertian-jenis-fungsi-prinsip-dan-keuntungannya-yang-perlu-kamu-ketahui>. Fiki Aryanti. (diakses pada 22 juni 2020).
- Iqbal, dan Widiya. 2018. "Pengaruh Simpanan Pokok Dan Pinjaman Anggota

- Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buana Endah Tahun Periode 2010-2016”. Jurnal Ilmiah Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung.
- Nasikin. 2009. Jurnal Manajemen Mutu Vol. 8. Tersedia pada <http://www.smecca.com> (diakses pada tanggal 26 maret 2013).
- Nurmawati, dan Yuni. 2015. “Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha(SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Yang Bernaung di bawah Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Kolon Progo Tahun 2011-2014”. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rudianto. 2010:3. *Akuntansi Koperasi*. Erlangga. Jakarta.
- Sartika Partomo, Tiktik, dkk. 2002. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Jakarta : Ghalia.